

PERAN HOMESCHOOLING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA REMAJA

Wita Hardiyanti, Dona Eka Putri, Psi, MPSi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : peran homeschooling terhadap m

Abstraksi :

Pendidikan merupakan dasar bagi manusia untuk dapat belajar dan berkembang sehingga menjadi manusia yang memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing. Saat ini model pendidikan paling umum dan dikenal di masyarakat adalah sistem pendidikan di sekolah. Homeschooling merupakan pendidikan informal yang menjadi salah satu alternatif pendidikan yang ada. Beberapa keluarga memindahkan anak mereka yang berusia remaja dan telah bersekolah di sekolah formal ke homeschooling dengan alasannya masing-masing. Homeschooling merupakan model pendidikan di mana sebuah keluarga memilih untuk bertanggung jawab sendiri atas pendidikan anak-anaknya dan mendidik anaknya dengan menggunakan rumah sebagai basis pendidikannya, dalam hal ini orang tua homeschooling bertanggung jawab secara aktif atas proses pendidikan anaknya. Dengan pendidikan homeschooling tersebut anak diharapkan dapat semakin mandiri, memiliki inisiatif atau motivasi untuk belajar, aktif, kreatif dan dapat mencari penyelesaian sendiri untuk mendapatkan jawaban atas keinginan dan kebutuhannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran peran pendidikan homeschooling, kemudian mengapa homeschooling dapat membangkitkan motivasi belajar remaja serta bagaimana proses belajar dalam homeschooling sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena metode kualitatif sesuai digunakan pada masalah-masalah yang bertujuan untuk mengeksplorasi kehidupan seseorang atau tingkah laku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari, dengan menggunakan metode kualitatif juga diperoleh pemahaman yang mendalam (*verstehen*) tentang berbagai gejala-gejala sosial yang terjadi didalam masyarakat. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua orang remaja, dengan karakteristik remaja yang mengikuti jenis homeschooling tunggal berusia 12 sampai 18 tahun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara

dan observasi dengan subjek dan significant other. Dalam vi proses wawancara ini, untuk membantu proses pengumpulan data maka peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara dan observasi. Setelah dilakukannya penelitian pada kedua subjek maka jenis homeschooling yang dipilih oleh kedua subjek adalah homeschooling tunggal, yaitu homeschooling yang dilaksanakan oleh orangtua dalam satu keluarga yang dalam melaksanakan kegiatan homeschooling untuk anak-anaknya, dengan sengaja tidak bergabung dengan keluarga lain yang menerapkan homeschooling tunggal lainnya (Direktorat Pendidikan Kesetaraan Departemen Pendidikan Nasional, 2006). Metode homeschooling yang dipakai kedua subjek adalah unit studies, the living book approach, dan unschooling. Motivasi belajar kedua subjek terlihat berbeda, pada subjek pertama motivasi belajarnya terlihat karena subjek memiliki inisiatif untuk mempelajari pelajaran sekolah ataupun pelajaran yang berhubungan dengan minatnya sedangkan pada subjek kedua, subjek hanya memiliki motivasi dalam belajar pada pelajaran yang subjek minati saja, namun pada pelajaran sekolah subjek kurang memiliki inisiatif yang besar untuk belajar. Dengan demikian, homeschooling yang kedua subjek jalani memiliki peran dalam motivasi belajar kedua subjek, walaupun pada subjek kedua motivasi belajar tersebut terlihat hanya pada pelajaran yang subjek minati saja.